

Variasi Pakan Alami dan Buatan Bagi Survival Rate dan Pertumbuhan Optimal Bibit Ikan Cupang

Samuel Setiono

Pembimbing: (I) Ernest Suryadjaja, M.App.Sc.
(II) Dr.rer.nat. Sulistyono Emantoko D.P.

ABSTRAK

Ikan hias memiliki permintaan yang semakin meningkat baik di dalam maupun luar negeri. Hal ini mendorong perkembangan budidaya ikan hias di Indonesia semakin baik, salah satunya adalah ikan cupang (*Betta* sp.). Tingkat kematian bibit ikan cupang menjadi isu utama yang perlu diperhatikan terutama disebabkan oleh ketidaksesuaian pakan yang diberikan dengan kebutuhan bibit ikan cupang. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan kombinasi pakan yang terbaik untuk menekan angka kematian dari bibit cupang sendiri serta menghasilkan rata-rata pertumbuhan yang optimal. Pada penelitian ini dilakukan percobaan dengan pemberian tiga jenis pakan yang berbeda yakni kutu air (*Moina* sp.), pelet, dan kombinasi keduanya. Pengukuran dilakukan dengan menghitung rata-rata pertumbuhan (dimensi panjang), serta rata-rata kematian bibit ikan cupang. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui jenis pakan yang paling efektif untuk menekan angka kematian dari bibit ikan cupang adalah pelet, dengan survival rate sebesar 79%, dibandingkan dengan kedua jenis uji pakan lain. Jenis pakan yang paling efektif untuk dalam pertumbuhan ikan cupang adalah pakan alami (kutu air *Moina* sp.), dengan angka panjang rata-rata hingga 1,56 cm di akhir penelitian.

Kata Kunci: ikan cupang, pakan, pelet, kutu air, survival rate

Effects of Variation on Natural and Artificial Feeding Toward The Survival rate
and Optimal Growth Of Young Betta Fish

Samuel Setiono

Supervisor: (I) Ernest Suryadjaja, M.App.Sc.
(II) Dr.rer.nat. Sulistyono Emantoko D.P.

ABSTRACT

Ornamental fish demands are showing an upward trend in both domestic and international markets. This drives the ornamental fish breeding industry in Indonesia, especially the Betta fish (Ikan cupang). The mortality rate of Betta fishes in baskoms during breeding is an issue that needs to be resolved, and incorrect feeding practices is shown to be the main factor of the problem. This research aims to find out the correct feeding method to curb the mortality rate of young Betta fish and also promote optimal growth. Three different feeding materials were tested against betta fish breeding facility: water lice (*Moina* sp.), Betta fish standad pellet feed, and the combination of both feeds. The indicators of this research are the averaged survival rate of Betta fish younglings and averaged length measurement to represent optimal growth. According to the observation results, the best feeding material to promote survival rate among these three methods is the pellet, with the survival rate of 79%. In the other hand, the best feedingmaterial to promote optimal growth measured by length is the natural feed (*Moina* sp. water lice), with the average length of 1,56 cm at the end of the observational period.

Keywords: Betta fish, feed, pellet, water lice, survival rate